BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat urgen untuk menjamin perekembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa. Pendidikan juga menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa dan menjadi cermin kepribadian masyarakatnya.[1] Oleh karena itulah pendidikan harus dilaksanakan dan diusahakan secara sadar dan maksimal dalam rangka pengembangan kepribadian dan menambah pengetahuan serta meningkatkan ketrampilan bagi warga masyarakat. Untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran guru perlu menyusun recana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu Kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar isi dan dijabarkan dalam silabus

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di jabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkuwajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara intraktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik[2]

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah, dengan guru sebagai pemegang peranan utama keberhasilan proses belajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajarn kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses

---

[1] Hasbullah, *Kapita Selecta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 9

[2] Ismail SM,"*strategi pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem"*;Rasail Media Group, Semarang, 2008, hal 139.

belajar mengajar yang di lakukanya. [3]

Peristiwa belajar mengajar banyak berakar pada berbagai pandangan dan konsep, perwujudan proses belajar mengajar dapat terjadi dalam berbagai model.[4] Agar tujuan pendidikan dan pengajaran tercapai, maka kegiatan belajar mengajar upayakan berlangsung secara efektif dan efesien. Cara untuk mencapai hasil belajar yang efektif yaitu murid-murid harus dijadikan pedoman setiap kali membuat persiapan dalam mengajar.[5]

Pembelajaran sangat di tentukan keberhasilannya oleh kiat masing-masing Guru di kelas. Tenaga pengajar yang profesional akan terukur dari sejauh mana dia menguasai kelas yang di asuhnya, hingga mengantarkan peserta didiknya mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam pandangan psikologi, keberhasilan belajar itu lebih bayak di tentukan oleh tenaga pengajarnya. Hal ini di sebabkan tenaga pengajar sebagai orang yang berperan dalam proses transmormasi pengetahuan dan ketrampilan, juga sebagai pemandu segenap proses pembelajaran. Di tangannyalah sebuah peristiwa belajar Guru yang baik adalah guru yang menunaikan tugasnya dengan baik atau dengan kata lain guru dapat bertindak sebagai tenaga pengajar yang efektif, jika padanya terdapat berbagai kompetensi keguruan dan melaksanakan fungsinya sebagai guru yang memiliki kompetensi,[6] yakni kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, komptensi pedagogik dan komptensi profesional[7].

---

[3] Asnawir dan Basviruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 1.

[4] Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung , 2002, hlm.4.

[5] Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) , hlm.9.

[6] Murrni Djamal, *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam* ,(Jakarta Depak RI , 1986) hlm.206. lihat juga Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm.9.

[7] Kompetensi Kepribadian lebih menekankan bahwa guru harus memiliki kepribadian yang baik, di antaranya ikhlas, bertanggung jawab, bangga akan pekerjaannya, bisa menjadi suri tauladan dan lain-lain. Kompetensi sosial berarti guru harus dapat berinteraksi dengan lingkungan soialnya. Kompetensi pegagogik berarrti guru harus melakukan pembelajran dengan baik, seperti mampu membuat perencanaan pembelajaran, menguasai metode, dapat membuat evaluasi pembelajaran dan lain-lain. Sedangkan kompetensi profesional berarti guru harus menguasai

Salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi pegagogik yang menekankan bahwa guru harus memiliki kemampuan untuk melakukan pembelajaran di kelas. Di antara langkah awal dalam pembelajaran di kelas adalah menyusun perencanaan pembelajaran yang dikenal dengan istilah Rencana Pelakasanaan Pembelajaran (RPP) yang harus dimiliki oleh setiap guru. Oleh karena itu, seorang guru sebelum menjalankan aktifitas mengajarnya dia harus mempunyai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar dalam pembelajarannya mencapai keberhasilan yang di inginkan. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) harus memiliki kompetensi profesional, memiliki kemampuan seperti mengelola program belajar mengajar, mampu mengelola kelas, menilai prestasi belajar mengajar, menggunakan sumber atau media pembelajaran, termasuk dalam menggunakan metode-metode dalam pembelajaran, dapat meningkatkan minat, perhatian dan motivasi siswa dalam belajar, Dengan demikian Guru harus mempunyai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tepat, efektif dan efesien, agar dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran..

Guru profesional harus mampu mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik, logis dan sistematis, karena di samping untuk melaksanakan pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengemban *''Profesional accountability''*, sehingga guru dapat mempertanggung jawabkan apa yang di lakukannya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di kembangkan guru memiliki makna yang cukup mendalam bukan hanya kegiatan rutinitas untuk memenuhi kelengkapan admistratif, tetapi merupakan cermin dari pandangan, sikap dan kenyakinan profesional guru mengenai apa yang terbaik untuk peserta didiknya. Oleh karena itu, setiap guru harus memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran, baik

---

materi pembelajaran.Baca Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

persiapan tertulis maupun tidak tertulis.[8]

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul skripsi **’’**Analisis Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Rumpun Mapel PAI di Kelas Tinggi Hasil Buatan Guru-Guru MIN Wonotingal Karanganyar Demak Tahun Ajaran 2009/2010”.

B. Penegasan Istilah Kunci

Untuk memperjelas pengertian dan pemahaman serta menghindari terjadinya pengertian ganda dalam pembahasan skripsi yang berjudul ’’Analisis dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran rumpun mapel PAI di kelas tinggi hasil buatan guru-guru min wonoketingal karanganyar demak tahun 2009/2010’’ maka peneliti perlu mempertegas istilah- istilah dalam judul tersebut dengan memberikan batasan – batasan sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis dari kata analisa artinya kupasan, uraian.[9] Maksudnya dalam penelitian ini peneliti hendak mengurai dan mengupas dokumen Rencana Pelakasanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh para guru MIN Wonoketingal Karanganyar Demak, apakah dokumen yang mereka buat sesuai dengan aturan atau teori penyususnan RPP yang baku dan benar atau tidak. Apabila diketahui ternyata dokumen tersebut tidak sesuai dengan teori maka perlu ditelusuri sebab dan bagaiamana hal tersebut terjadi.

2. Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Sebagaimana diketahui setiap guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas haruslah menyusun rencana materi apa yang akan diajarkan, kompetensi apa yang akan dicapai, metode dan strategi apa yang akan diterapkan, bagaimana managemen kelasnya dan bagaimana cara menilai keberhasilan dalam pemebelajaran yang telah dilakukan oleh

---

[8] *Ibid,*
[9] *Ibid,*

guru[10]. Kesemua rancanngan ini haruslah tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam pembelajaran di kelas dengan tujuan supaya guru dalam mengajar tidak melenceng dari apa yang direncanakan. Dengan demikian pembelajaran di kelas terasa efektif dan efesien. Secara normatif RPP ini dapat didefinisikan sebagai rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam sillabus. Adapun lingkupnya yang paling luas menakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan.

Selanjutya yang dimaksud dengan dokumen RPP ini adalah dokumen-dokumen RPP yang dibuat oleh para guru rumpun PAI di MIN Wonoketingal Karanganyar Demak sebagai acuan dalam melakasanakan pembelajaran.

3. Rumpun Mata Pelajaran PAI

Secara umum materi-materi keagamaan yang diajarkan di madrasah maupun sekolah telah terangkum dalam empat kategori, yakni 1) materi-materi yang berhubungan dengan al-Qur'an dan al-Hadits, 2) materi-materi yang berhubungan dengan keyakinan dan akhlaq, 3) materi-materi yang berhubungan dengan syari'ah dan fiqh dan 4) materi-materi yang berhubungan dengan sejarah keislaman. Keempat materi ini dalam pembelajaran di madrasah menggunakan pendekatan *separated subject matter curriculum,* yakni masing-masing materi menjadi mata pelajaran tersendiri, Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam dengan segala ruang lingkupnya[11].

Dengan demikian peneliti akan memfokuskan pada dokumen seluruh mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di

---

[10] Lihat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

[11] Lihat Permenag Nomor 02 Tahun 2008 tentang Standar Isi Pembelajaran PAI di Madrasah dan Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah terutama pada kelas tinggi.

4. PAI DI MIN.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah yang terdiri atas empat mata pelajaran tersebut memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Al-qur'an –hadis, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara teksitual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-harinya. Aspek aqidah menekankan kemampuan memahami dan mepertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' husna*. Aspek akhlak menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Aspek fiqh menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik. Aspek sejarah kebudayaan Islam menekakan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti memfokuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) rumpun Mapel PAI hasil buatan para Guru untuk siswa kelas tinggi MIN Wonoketingal Karanganya Demak Tahun Ajaran 2009/2010?
2. Bagaimana cara menyusun Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) rumpun Mapel PAI untuk siswa kelas tinggi di Madrasah Ibtidaiyah?

3. Bagaimanakah dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut sesuai dengan ketentuan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagaimana diamanatkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005?

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini akan menguji dan mengevaluasi seberapa jauh kehandalan dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) rumpun PAI hasil buatan para guru MIN Wonoketingal. RPP sebagai acuan tentu harus sesuai dengan standar isi yang ditetapkan oleh pemerintah. Apabila dokumen-dokumen ini tidak mencerminkan dari syllabus dan para guru mengajar tidak sesuai dengan dokumen RPP yang ditulis mereka sendiri maka dokumen tersebut ada kemungkinan tidak valid. Oleh karena perlu ada analisis dokumen tersebut sebagai bahan perbaikan ke depan.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah adanya perbaikan beberapa dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) demi memacu guru untuk dapat memahami bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) itu sangat penting dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas tinggi. Dengan demikian pihak Madrasah mendapatkan masukan dari penelitian ini untuk mengadakan pelatihan bagi para guru rumpun PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Wonoketingal Karanganyar Demak untuk memperbaiki kinerja mereka khususnya di bidang pedagogik. Sementara itu, manfaat yang dapat diambil oleh guru adalah selalu belajar dari kesalahan dan kekurangan masa lalu untuk memperbaiki kinerja di masa yang akan datan

E. Desain Penelitian

Desain penelitian ini berisi gambaran tentang tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang akan dilakukan terkait dengan penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini diawali dengan pembuatan desain penelitian yang kemudian dirumuskan ke dalam proposal.

2. Observasi awal (studi pendahuluan) juga perlu dilaksanakan guna menentukan populasi dan mengetahui keadaan umum sampel dimaksud
3. Membuat instrumen penelitian
4. Penelitian di lapangan dan pengumpulan data
5. Analisa data
6. Penyusunan laporan sementara dan ekspose hasil penelitian
7. Penyusunan laporan akhir

F. Telaah Pustaka

Berdasarkan beberapa pengamatan dan pencarian buku atau penelitian yang terkait dengan objek penelitian ini, peneliti telah mendasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya. Di antara penelitian yang dijadikan telaah pustaka oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Tim Peneliti LPMP Propinsi Kalimantan Selatan mengenai Analisis dan Profesional (Guru SD yang Berkualifikasi Kompetensi) Pedagogik Akademik D IV/ S.1 Propinsi Kalimantan Selatan Tahun 2007 menunjukkan bahwa bahwa kompetensi pedagogik memperlihatkan kualifikasi sangat tinggi dengan nilai 3,24, dan secara substansi kemampuan dalam pelaksanaan pembelajaran kualifikasi sangat tinggi. Sedangkan komponen-komponen pedagogik yang masih perlu perbaikan dan peningkatan adalah komponen pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Sedangkan kompetensi profesional secara umum menunjukkan kualifikasi sedang dengan nilai 2.86. Sedangkan kompetensi profesional yang berhubungan dengan materi pembelajaran bidang studi khususnya dalam pengetahuan tentang wawasan pendidikan menunjukkan bahwa 100% guru di 12 kabupaten di Kalimantan Selatan memiliki kompetensi sangat kurang yang ditunjukkan dengan rata-rata nilai 39.95, dan kompetensi kurang untuk 5 (lima) mata pelajaran, matematika, IPA, IPS, PKn, dan Bahasa Indonesia, yang ditunjukkan dengan nilai-rata-rata 54,84. Sedanglan komponen-komponen yang masih

perlu perbaikan dan peningkatan adalah komponen mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dan penelitian tindakan kelas.

2. Penelitian Dra. Lesiana, seorang guru di Palembang yang berjudul pengaruh kompetensi guru terhadap peningkatan mutu lulusan di SD N Rayon IV Kecamatan Ilir Barat Palembang menunjukkan bahwa ketidakefektifan guru dalam proses belajar mengajar di kelas lebih banyak didominasi rendahnya kompetensi guru di bidang paedagogik. Sehingga kelas tidak menarik, monoton, siswa tidak memperhatikan guru dan lain-lain. Di antara faktor yang sangat menentukan adalah kurangnya persiapan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi serta metode pembelajaran.

Dari kedua hasil penelitian diatas, peneliti dapat mengambil beberapa teori sebagai hasil penelitian untuk dijadikan tolak ukur kemampuan guru MIN Wonoketingal Karanganyar Demak dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merupakan salah satu bagian dari kemampuan pedagogik seorang guru.

G. Sistematika

Skripsi ini secara utuh merupakan sebuah rangkaian yang tidak bisa dipecah-pecah atau dipisah-pisah. Hal ini disebabkan karena bab yang satu dengan bab yang lainnya merupakan satu kesatuan yang bersifat integral. Untuk menunjukkan bahwa skripsi ini memang merupakan satu kesatuan, maka penulis kemukakan sistimatika pembahasan berikut ini.

Adapun untuk memberikan gambaran secara umum tentang pembahsan skripsi ini, penyusun menggunakan sistimatika yang antara lain terdiri atas lima bab dengan beberapa rinciannya.

Bab I adalah akan terfokus pada pendahuluan yang mencakup; latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistimatika penulisan.

Bab II yaitu berisi landasan teori. Pada bab ini peneliti akan fokus pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri atas pengertian,

Landasan Hukum, Fungsi dan Tujuan serta komponen penyusunan RPP. Pada aspek rumpun Mata pelajaran PAI dan Kelas Tinggi akan dibahas secara mendetail pada bab ini.

Bab III. Dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang tujuan penelitian, setting peneltian, fokus penelitian serta metodologi peneitian.

Bab IV yaitu berisi gambaran umum MIN Wonoketingal Karanganyar Demak, letak geografis, struktur kepengurusan, tujuan didirikannya, keadaan pendidik (guru) dan peserta didik. Pada tahap ini peneliti akan menyampaikan hasil penelitian mengenai dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelaran (RPP) mapel rumpun PAI di kelas tinggi di lapangan serta pembahansannya menggunakan pola-pola analisis yang telah ditentukan dalam bagian metodologi.

Bab V yaitu penutup. Pada bagian ini peneliti akan menyampaikan simpulan dari semua pembahasan, saran atau rekomendasi kepada lembaga yang diteliti dan kata penutup.